

BURSA EFEK INDONESIA	
IHSG	14-02-2008
2.639,087	2.675,645
2.589,382	2.610,781
2.592,070	570,413
558,555	579,538
560,712	565,019

INDEKS SEKTORAL BEI			
	13/02	14/02	+/-
Pertanian	3.050,91	3.121,43	70,51
Pertambangan	3.311,43	3.425,29	114,29
Industri Dasar	218,02	227,13	9,11
Aneka Industri	448,45	471,04	22,58
Konsumsi	426,32	430,16	3,84

INDEKS SEKTORAL BEI			
	13/02	14/02	+/-
Properti	220,46	223,49	3,03
Infrastruktur	793,55	802,12	8,57
Keuangan	237,40	243,39	5,99
Perdagangan	390,55	397,32	6,77
Manufaktur	380,35	393,15	12,80

Saham Teraktif				
Kode	Nama	05/02	06/02	+/-
ANTM	Aneka Tambang	3800	4225	425
BUMI	Bumi Resources	7100	7300	200
ASII	Astra International	25450	27000	1550
TLKM	Telkom	9900	9950	50
BNBR	Bakrie & Brothers	350	355	5

HARGA EMAS	
15 Februari 2008	
Harga Internasional:	USD 910,7
Per troy ounce	
Harga per Gram:	Rp 269,227
Sumber : APEPI	

## Sayur dan Buah Indonesia Didiskriminasi Jepang?

**Konsultasi Bisnis JEPANG**



Anda ingin mengetahui trik-trik jitu berbisnis dengan negara Jepang. Kirimkan pertanyaan Anda melalui email ke: [news@indopos.co.id](mailto:news@indopos.co.id)

Bersama **Richard Susilo**  
Professional Business Consultant Japan-Indonesia

**PRODUK** dari Indonesia, khususnya sayur dan buah yang berlimpah, perlu mendapat perhatian serius Pemerintah. Pasalnya, produk tersebut sangat potensial di Jepang. Kesempatan emas itu bukan hanya karena baru saja Pemerintah Republik Indonesia meneken kesepakatan ekonomi bersama dalam kerangka EPA (*Economic Partnership Agreement*), tetapi juga sentimen negatif masyarakat Jepang terhadap makanan China.

Survei dari kantor berita Kyodo 10 Februari lalu menunjukkan bahwa 75,9 persen penduduk Jepang tidak akan mau lagi membeli makanan China. Gara-garanya, makanan gyoza (semacam pangsit) buatan China yang be-

redar di Jepang ternyata mengandung bahan beracun semacam pestisida. Sekarang memang kesempatan emas makanan, sayuran dan buah-buahan Indonesia memasuki Jepang. Sebab, realitasnya tidak ada buah sayur Indonesia memasuki Jepang. Yang ada justru mangga asal Filipina yang tidak enak tapi dijual satu buah dengan harga Rp 50 ribu. Mangga dari Meksiko lebih mahal lagi. Padahal rasanya jauh lebih enak daripada mangga dari Indonesia.

Penulis sempat mencoba mengirimkan dua mangga lewat pos biasa ke Jepang. Ketahuan berisi emas lalu disita Kementerian Pertanian Jepang dan ditelepon dengan dua pilihan. Kiriman dikem-

balikan ke Indonesia atau dimusnahkan. Menanggapi hal itu penulis sempat berdebat dengan pihak Kementerian pertanian Jepang dan dari mereka ke luar kata-kata, mangga Indonesia tidak bisa diimpor ke Jepang karena mengandung hama. Kesal dengan hal tersebut saya katakan bagaimana dengan mangga Filipina dan Meksiko?

Mereka menjawab, mangga itu telah diimpor dengan mengikuti persyaratan dengan baik. "Kalau begitu mangga Indonesia bisa diimpor ke Jepang juga dong bila mengikuti persyaratan dengan baik?" tanya saya. Ditanya begitu, petugas Kementerian pertanian ternyata menyatakan tetap tidak bisa karena

mengandung hama. Mendengar jawaban tak mengenakan itu, saya langsung mengatakan, "Anda melakukan diskriminasi ya terhadap Indonesia." Petugas itu pun langsung diam seribu bahasa.

Kasus tersebut menunjukkan pemerintah Indonesia sama sekali tak melakukan penekanan secara nyata terhadap Jepang agar buah-buahan bisa dimasukkan ke Jepang. Terbukti dari komentar petugas Kementerian pertanian Jepang yang sama sekali tak mau menaruh mengenai buah dari Indonesia.

Termasuk kesepakatan EPA yang dibuat Indonesia-Jepang baru-baru ini, sama sekali tidak dimengerti petugas Kementerian pertanian tersebut. "Saya tak tahu

soal EPA. Yang pasti saat ini tidak boleh buah Indonesia masuk Jepang," tegasnya. Sebenarnya banyak sekali produk Indonesia bisa masuk Jepang. Namun banyak ketidaktahuan petugas Kementerian pertanian Jepang mengenai Indonesia. Ketidakpopuleran Indonesia membuat dua hal negatif terhadap Indonesia. Pertama, pengusaha Jepang enggan berinvestasi ke Indonesia karena disangka masih kampung sekali. Kedua, karena tidak tahu, mereka banyak menyerahkan persoalan bisnis terkait Indonesia kepada perusahaan dagang Jepang yang dipercaya. Akibatnya perusahaan dagang Jepanglah yang menarik banyak keuntungan. ([info@jepang.com](mailto:info@jepang.com))

Nih, murah gitaaa!!!

**Rp 188 ribu** Sudah termasuk PPh

Dapat kartu perdana siap pakai, dengan pulsa Rp 10.000,- bisa langsung bicara gratis lokal dan interlokal, ke luar kota gila perlu ganti nomor, 24 jam tanpa syarat!

**ZTE M-176**

- Desain tipis & ringan
- Fitur panggilan pribadi
- Kamera
- Speaker phone
- Tersedia 2 pilihan warna

smart. Hela, Hama!

Callcenter Care 081 22 84 34 343 391 222 17 [www.smart-telkom.co.id](http://www.smart-telkom.co.id)



**JAZZ KASIH SAYANG**

Honda meluncurkan Jazz berwarna pink di hari kasih sayang (Valentine's Day) di Mal Taman Anggrek, Jakarta Barat, kemarin. Penjualan Honda Jazz meraih sukses hingga 91.386 unit sejak diluncurkan hingga Januari 2008 dan total yang terjual 14.057 unit sepanjang 2007 dengan perolehan pasar 52%.

## Penerimaan Pajak Meleset

Terealisasi 98,5 Persen dari Target APBN 2007

Realisasi penerimaan PPh final bunga deposito dan tabungan mengalami penurunan hingga mencapai Rp10 triliun di bawah target APBNP 2007."

PENERIMAAN pajak tahun lalu tidak maksimal. Realisasinya hanya Rp 426,23 triliun atau 98,5 persen dari target yang dipatok dalam APBN Perubahan 2007.

**Darmin Nasution**  
Dirjen Pajak

"Penerimaan itu, sudah mencakup penerimaan PPh Migas sebesar Rp 44 triliun. Sedangkan penerimaan pajak tanpa PPh Migas pada tahun 2007 mencapai Rp 382,22 triliun atau sebesar 96,7 persen dari target penerimaan APBNP-2007," ujar Dirjen Pajak Darmin Nasution di Jakarta, Kamis (14/2).

2007 tidak mencapai target, namun terdapat peningkatan kinerja Ditjen Pajak. Bahkan kinerja penerimaan tahun 2007 adalah yang tertinggi selama kurun waktu 2000 hingga 2007.

Menurut Darmin, paling tidak ada dua alasan tidak tercapainya target penerimaan pajak. Yaitu penurunan bunga bank dan besarnya realisasi restitusi pajak selama 2007.

"Realisasi penerimaan PPh final bunga deposito dan tabungan mengalami penurunan hingga mencapai Rp10 triliun di bawah target APBNP 2007. Jumlah Rp 10 triliun merupakan 30 persen dari total penerimaan bunga deposito dan tabungan pada 2006," jelasnya.

Sementara jumlah restitusi pajak selama 2007 mencapai Rp 31,88 triliun dibanding tahun 2006 yang hanya Rp 19,10 triliun. Jumlah itu sangat besar karena pemerintah harus membayar restitusi pajak tertunggak tahun-tahun sebelumnya.

Darmin mengakui realisasi penerimaan pajak pada tahun

"Untuk mengukur peningkatan kinerja Ditjen Pajak dapat dilihat dari pertumbuhan penerimaan Ditjen Pajak di atas pertumbuhan PDB dan tingkat inflasi, atau yang disebut basis pajak, dari tahun terkait," katanya.

Angka peningkatan kinerja itu, menunjukkan *extra effort* yaitu upaya-upaya tambahan yang dilaksanakan untuk meningkatkan penerimaan. Tahun 2007 mencatat peningkatan kinerja penerimaan tertinggi yaitu 8,09 persen. Tahun 2006 sebesar 6,78 persen, 2005 mencapai 5,74 persen, tahun 2004 sebesar 4,83 persen, tahun 2003 sebesar 7,09 persen, dan tahun 2002 sebesar 5,50 persen.

Darmin menggarisbawahi *growth* penerimaan pajak tahun 2005 akibat kenaikan BBM yang tinggi. "Misalnya, inflasi menaikkan harga baju. Karena harga baju naik pajaknya juga naik," katanya. (iw)

### PORTAL

## Yahoo Jajaki News Corp

**RAKSASA**-portal web Yahoo Inc. bergeming. Meski Microsoft Corp. ngotot tetap ingin membeli, mereka tetap menolak. Untuk menghindari ambisi Microsoft, perusahaan yang dipimpin Jerry Yang (CEO) itu dilaporkan menjajaki aliansi dengan konglomerasi media News Corp. milik taipan Rupert Murdoch.

Pembicaraan Yahoo dan News Corp. muncul Rabu (13/2) waktu AS atau Kamis (14/2) WIB setelah raksasa internet itu merumahkan para karyawannya. Jerry Yang juga minta para pemegang saham tetap percaya pada manajemen dan perusahaan.

"Saat ini, Yahoo adalah perusahaan yang tumbuh lebih cepat, terorganisasi baik, dan jauh lebih gesit ketimbang beberapa bulan lalu," ujar Yang dalam surat yang menjelaskan alasan penolakan proposal akuisisi Microsoft senilai USD 44,6 miliar (sekitar Rp 410,32 triliun). Yang juga menjamin, pemegang saham akan menikmati untung dalam peluang pasar yang besar.

Situs populer *TechCrunch* dan *The Wall Street Journal* melaporkan kemarin bahwa News Corp. bisa jadi akan menjadi penyelamat Yahoo dari caplokkan Microsoft. Imperium media global itu telah memiliki Dow Jones (penerbit *Journal*), situs jejaring sosial online populer MySpace.com, Fox News, dan 20<sup>th</sup> Century Fox. (AFP/AP/dwi)

## Operator Siap Turunkan Tarif Retail

**PEMERINTAH** tampaknya serius ingin mengatur tarif operator seluler di Indonesia. Maklum kini perang tarif interkoneksi seluler makin gila-gilaan. Supaya tidak merugikan pelanggan, pemerintah mengeluarkan kode etik antar, khususnya soal tarif antara sesama operator.

Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi Basuki Yusuf Iskandar mengemukakan, Peraturan Menteri (Permen) yang mengatur tarif interkoneksi antar operator seluler akan berlaku 1 April

mendatang. Saat ini, kata Basuki, Permen ini masih dalam pembahasan. Pihaknya masih harus mempertimbangkan masukan dari masyarakat telekomunikasi, termasuk para operator. "Nantinya Permen ini akan mengatur soal tata cara dan kode etik operator seluler dalam periklanan," ungkap dia.

Kode etik tersebut bertujuan memberikan acuan kepada para operator seluler agar tidak berlebihan menyampaikan promosi dan iklan. Pelanggan tidak akan dibuat bingung

dengan kalimat promosi, dan tentu saja tidak dirugikan.

Sementara itu, terkait rencana tersebut, beberapa operator telekomunikasi sudah merespons dengan baik. PT Telkom Tbk, misalnya, mengaku sudah siap menurunkan tarif retailnya. Saat ini pihaknya melakukan kalkulasi ulang terhadap tarif retail layanan. "Soal berapa persen penurunannya, masih belum bisa dikatakan sekarang," ujar VP Public and Marketing Communication Telkom Eddy Kurnia. (il)

## Omzet Tumbuh 5 Persen

**OMZET** penjualan barang elektronik di dalam negeri hanya tumbuh sekitar lima persen pada Januari 2008 dibandingkan Desember 2007, menyusul tekanan ekonomi yang semakin berat akibat kenaikan harga minyak mentah dunia.

Ketua Kelompok Pemasaran Elektronik (EMC) Agus Subiantoro mengatakan, omzet penjualan barang elektronik pada Januari 2008 mencapai sekitar Rp 1,37 triliun atau naik lima persen dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai Rp 1,3 triliun. "Pertumbuhan penjualan sebesar lima persen tidak mencerminkan naiknya permintaan elektronik pada bulan pertama tahun ini," katanya.

Hal itu, lanjut dia, terkait pada Januari 2008 banyak perusahaan elektronik menaikkan harga produk mereka sekitar 5-7 persen menyusul kenaikan harga bahan baku, seperti plastik, baja, tembaga, dan lain-lain.

Kalangan pemasaran elektronik yang tergabung dalam Electronics Marketer Club (EMC), kata dia, telah memperkirakan sampai Februari 2008 penjualan elektronik



**NAIK:** Banyak perusahaan elektronik menaikkan harga produk sekitar 5-7 persen menyusul kenaikan harga bahan baku.

akan mengalami tekanan, terkait kenaikan harga minyak mentah dunia, kebutuhan pokok, dan inflasi.

Harga barang elektronik yang mulai naik itu membuat peritel elektronik menyiasati dengan menyediakan insentif atau bonus ke pembeli. Daniel Trisno, GM Operation PT Electronic Solution Indonesia, salah satu jaringan ritel elektronik terbesar, menyatakan, membantu daya beli konsumen tidak harus dengan berlomba memasang harga termurah. (wir)

**BISNIS GILA**

MAAAS... KATANYA MAS TANJI... VALENTIN INI MAU NGELAMAR MINE??

TELEPAHARI

ILUSTRASI: ALI NATSUKI/INDO.POS

## Cekal Praktik Poligami

**INI** kabar gembira buat orang yang berprofesi sebagai mata-mata atau spyer. Sebuah perusahaan asal Jerman berusaha menangkap peluang tersebut dengan menciptakan peralatan spy yang digunakan para agen seluruh di dunia.

Salah satunya adalah CIA. Perusahaan tersebut menciptakan sebuah peralatan berupa alat pendengar super yang dapat menangkap beton setebal 12 inci karena sensitivitas dari alat mikrofon dari alat tersebut. Bahkan menurut rencana perusahaan tersebut akan menjualnya kepada khalayak umum.

Untuk mendapatkan peralatan canggih ini, anda cukup menyediakan dana sebesar USD 179,95. Namun bagi mereka yang berminat memiliki alat tersebut di tanah air mesti bersabar hati. Pasalnya alat tersebut masih tersedia di negara asalnya. Tentu jika alat tersebut tersedia di Indonesia, praktik poligami dan perselingkuhan yang sedang marak di tanah air dapat dicekal sebelum kedua produk seks tersebut meresahkan kaum ibu. Asyik kan?(il)

## Strategi BPD Mendorong Pertumbuhan Nasional Dilebur Jadi Satu, Lahirkan Entitas Baru

**Bank Indonesia merekomendasikan Bank Pembangunan Daerah (BPD) agar lebih fokus pada proses penguatan struktur modal. Itu untuk mendorong pertumbuhan nasional. Kini, kelompok BPD sedang menyiapkan beberapa skenario dan strateginya.**

**ESA PUTRI DALIMPIO**

**PENDIRIAN** BPD, secara historis, memang dimaksudkan untuk mendorong program-program pembangunan perekonomian daerah. Karena mayoritas sahamnya dimiliki Pemerintah Daerah (Pemda). Maka, selain menjalankan dana-dana milik Pemda, BPD juga berfungsi sebagai tempat pengelolaan

dana-dana dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Kini, dalam skenario Arsitektur Perbankan Indonesia (API), BPD didorong untuk berkembang menjadi bank yang memiliki spesialisasi tertentu dalam kegiatan operasionalnya, harus fokus pada segmen pasar tertentu sebagai basis pelayanannya. Tentu saja sebagai bagian dari perbankan nasional, BPD mengikuti proses skenario API itu.

Selama ini, LDR kelompok BPD masih terbilang rendah. Sebab, dengan karakteristiknya itu, penyaluran dalam bentuk jangka panjang dinilai amat berisiko. Sebelumnya penempatan dana dinilai cukup efektif dan aman sebagai mitigasi risiko dari adanya dominasi sumber dana yang bersifat jangka pendek.

Apa saja strateginya? Alternatif pertama adalah konsolidasi antar-BPD



**KEBERSAMAAN:** Seminar mengenai BPD menuju masa depan di Jakarta kemarin.

dalam satu pulau, kemudian diteruskan dengan penawaran perdana saham (IPO). "Dengan langkah tersebut, semua BPD dalam satu pulau dilebur jadi satu dan akan melahirkan entitas baru sebuah bank," kata Ketua Ke-

antara dua DPD, misalnya," paparannya lagi. Bank DKI sendiri, sudah melakukan IPO beberapa waktu lalu.

Alternatif kedua, akan dipilih salah satu dari 26 BPD untuk dijadikan induk perusahaan (*holding company*). Alternatif ketiga, pembentukan perusahaan baru sebagai BPD Holding Company yang kemudian diikuti IPO. Langkah ini memang membutuhkan proses panjang dan rumit.

BPD Holding Company ini nantinya berfungsi sebagai payung bagi seluruh unit usaha jasa keuangan lainnya. Mulai leasing, asuransi, modal ventura dan sebagainya. Unit-unit ini akan menjadi penopang bagi bisnis BPD nantinya.

Di samping itu, BPD itu akan menjadi kendaraan dalam mengakses permodalan dan pendanaan melalui ipasar modal, baik ekuitas dan obligasi. Langkah tersebut diyakini akan menarik minat banyak investor sehingga bisa mendorong *fund raising* ekuitas. (\*)

Tahun	Jumlah Penerimaan	Perubahan
2002	Rp 159,17 triliun	19,6 persen
2003	Rp 185,37 triliun	16,46 persen
2004	Rp 216,04 triliun	16,55 persen
2005	Rp 263,35 triliun	21,9 persen
2006	Rp 314,86 triliun	19,56 persen
2007	Rp 382,22 triliun	21,39 persen

Sumber : Ditjen Pajak

GRAFIS: ALI NATSUKI/INDO.POS